UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA MELALUI METODE JARIMATIKA PADA SISWA KELAS III MI NEGERI KEDUNGREJA KABUPATEN CILACAP TAHUN AJARAN 2011/2012

SKRIPSI
Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh :
AHMADI
NIM. 09481355

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2012

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Ahmadi

N I M : 09480001-M

Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta: 29 Juni 2012
Yang menyatakan

METERAI TEMPEL
PAJAK MEMBANGUN BANGSA
TGL. 20
47771AAF908113832
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP

Ahmadi
NIM. 09480001-M

Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : -

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wb.Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Ahmadi
N I M : 09480001-M
Program Studi : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul : Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Melalui Metode Jarimatika Pada Siswa Kelas III MI Negeri Kedungreja Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2011/2012

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut diatas dapat segera diujikan/dimunaqosahkan. Atas perhatianya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta: 29 Juni 2012
Pembimbing

Luluk Mauluah, M.Si.
NIP. 19700802 20031 2 001

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-07/RO

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor : UIN.02/DT/PP.01.1/0112/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA MELALUI METODE JARIMATIKA PADA SISWA KELAS III MI NEGERI KEDUNGREJA KABUPATEN CILACAP TAHUN AJARAN 2011/2012

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama Mahasiswa	: Ahmadi
NIM	: 09481355
Telah dimunaqasyahkan pada	: Hari Rabu, 1 Agustus 2012
Nilai Munaqasyah	: A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Luluk Mauluah, M. Si
NIP. 1970080220031 2 001

Penguji I

Dr. Istiningsih, M.Pd
NIP. 19660130 199303 2 002

Penguji II

Eva Latipah, M. Si
NIP. 197805082006062013

Yogyakarta, 07 AUG 2012

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمنِ الرَّحِيْمِ

وَاِنْ تَصْبِرُوْاوَتَتَّقُوالاَ يَضُرُّكُمْ كَيْدُهُمْ شَيْئًا اِنَّ اللهَ بِمَا يَعْمَلُوْنَ مُحِيْطٌ

”Jika kamu bersabar dan bertaqwa, niscaya tipu daya mereka sedikitpun tidak mendatangkan kemudharatan kepadamu. Sesungguhnya Allah mengetahui apa yang mereka kerjakan”[1]

[1] .*Al qur’an dan Terjemahan* Surat Al-Imron ayat 120

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Peneliti Persembahkan Untuk

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

Ahmadi, "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Melalui Metode Jarimatika Pada Siswa Kelas III MI Negeri Kedungreja Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2011/2012". Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012.

Dalam pembelajaran Matematika, siswa harus melibatkan secara mental, fisik, dan sosial untuk membuktikan kebenaran teori dan hukum matematika yang telah dipelajari. Jika hal tersebut tidak tercakup dalam proses pembelajaran dapat berpengaruh terhadap penguasaan konsep matematika dan akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Di MI Negeri Kedungreja Cilacap dalam proses pembelajaran belum melibatkan siswa dan guru masih menjadi pusat kegiatan belajar di kelas sehingga berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Untuk mengatasi masalah tersebut, hal yang perlu dilakukan yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang menuntut siswa aktif, berani mengemukakan pendapat, dan mencoba, salah satunya adalah Metode Jarimatika.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah : (1) bagaimana prestasi belajar peserta didik pada pokok bahasan perkalian sebelum menggunakan metode Jarimatika di MI Negeri Kedungreja Cilacap, (2) bagaimana proses pembelajaran matematika dengan metode Jarimatika di MI Negeri Kedungreja Kabupaten Cilacap, (3) seberapa besar peningkatan prestasi belajar peserta didik pada pokok bahasan perkalian setelah menggunakan metode Jarimatika di MI Negeri Kedungreja Kabupaten Cilacap.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus, yang masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi perstasi belajar siswa yang di ambil dari pemberian soal tes pada akhir siklus, aktivitas siswa yang di ambil dari lembar observasi, dan dokumentasi. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah : (1) adanya peningkatan partisipasi siswa, (2) adanya peningkatan prestasi belajar matematika siswa yaitu meningkatkan prestasi siswa di atas KKM 65 yang mencapai 85% dari jumlah siswa kelas III MI Negeri Kedungreja.

Hasil pembelajaran dengan metode Jarimatika dilaksanakan dengan lima tahapan yaitu penjelasan jarimatika, diskusi kelompok, praktek jarimatika individu, pemberian penguatan, dan pemberian penghargaan. Hasil penelitian pada siklus I menunjukan prestasi belajar matematika siswa pada siklus I rata-rata kelas sebesar 59.10 dan presentase ketuntasan belajar 60.87 %. Hasil prestasi belajar siswa pada siklus II rata-rata kelas sebesar 82. Dan presentase ketuntasan belajar sebesar 86.96 %.

Kata Kunci : Prestasi Pembelajaran Matematika, Metode Jarimatika.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمنِ الرَّحِيْمِ

أَلْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَبِهِ نَسْتَعِيْنُ عَلَى اُمُوْرِالدُّنْيَا وَالدِّيْنِ. أَشْهَدُ اَنْ لاَ اِلَهَ اِلاَّ اللهُ وَأَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا رَّسُوْلُ اللهِ. اَللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلَّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِهِ وَاَصَحْابِهِ اَجْمَعِيْنَ.اَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah SWT Sang penguasa alam semesta. Semoga salawat dan salam tercurahkan selalu kepada Nabi dan Rasul termulia. Beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya. Sehingga atas bimbingan-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik dan lancar dengan mengambil judul" Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Melalui Metode Jarimatika Pada Siswa Kelas III MI Negeri Kedungreja Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2011/2012".

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar tidak lepas dari bantuan berbagai pihak secara langsung maupun tidak. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi proram Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

2. Ibu Dr. Istiningsih, M.Pd. dan Ibu Eva Latipah, M.Si, selaku ketua dan sekretaris Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada penulis selama mejalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

3. Ibu Luluk Mauluah, M. Si. selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.

4. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas didikan, perhatian, pelayanan, serta sikap ramah dan bersahabat yang telah di berikan.

5. Bapak Ali Nurdin, M.Pd.I. Selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kedungreja Kabupaten Cilacap, yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian di MI Negeri Kedungreja Cilacap.

6. Bapak Misno, S.Pd.I selaku guru matematika kelas III MI Negeri Kedungreja Cilacap yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.

7. Siswa-siswi kelas III MI Negeri Kedungreja atas kesediaannya mejadi responden dalam pengambilan data penelitian ini serta Bapak dan Ibu guru MI Negeri Kedungreja atas bantuan yang diberikan.

8. Istri dan Anak-anak tercinta yang selalu mencurahkan perhatian, doa, motivasi, dan kasih sayang dengan penuh ketulusan dalam penyusunan skripsi ini.

9. Teman-teman di PGMI-MEDP dan PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 29 Juni 2012

Penyusun

Ahmadi

NIM. 09481355- M

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
SURAT PERNYATAAN ..... **ii**
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **iii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**
HALAMAN MOTTO ..... **v**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vi**
HALAMAN ABSTRAK ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**
DAFTAR DIAGRAM ..... **xiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**

BAB I. PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 4
D. Manfaat Penelitian 5
E. Telaah Pustaka 6
F. Landasan Teori 8
G. Indikator Keberhasilan 16
H. Metode Penelitian 16
I. Sistematika Pembahasan Skripsi 25

BAB II. GAMBARAN UMUM MI NEGERI KEDUNGREJA
A. Letak Geografis 27
B. Sejarah Berdirinya MI Negeri Kedungreja Cilacap 27
C. Visi dan Misi Madrasah 29
D. Struktur Organisasi 30
E. Keadaan Guru, Peserta didik dan Karyawan 32
F. Keadaan Sarana dan Prasarana 37
G. Kegiatan Ekstrakurikuler 40

BAB III. PELAKSANAAN METODE JARIMATIKA SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS III MI NEGERI KEDUNGREJA CILACAP TAHUN PELAJARAN 2011/2012
A. Keadaan Pra Tindakan 42
B. Pelaksanaan Penelitian 49
C. Pembahasan 64

BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN 72
A. Kesimpulan 72

B. Saran-saran 73
C. Kata Penutup 73

DAFTAR PUSTAKA 75
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2 : Jenjang Pendidikan Terakhir Guru dan Pegawai 32
Tabel 2.3 : Jumlah Guru dan Pegawai MI Negeri Kedungreja 33
Tabel 2.4 : Jumlah Peserta Didik MI Negeri Kedungreja 35
Tabel 2.5 : Pendidikan Terakhir Orang Tua Peserta Didik 36
Tabel.2.6 : Penghasilan Orang Tua Peserta Didik..... 36
Tabel 3.1 : Daftar Nama Siswa Kelas III MI Negeri Kedungreja 42
Tabel.3.2 : Hasil dan Analisis Hasil Tes Pra Siklus 46
Tabel.3.3 : Kategori Nilai Pra Siklus..... 47
Tabel 3.4 : Hasil dan Analisis Post Tes Siklus 1 53
Tabel.3.5 : Kategori Nilai Siklus 1 55
Tabel.3.6 : Hasil dan Analisis Post Tes Siklus 2 60
Tabel.3.7 : Kategori Nilai Siklus 2 62
Tabel 3.8 : Perbandingan Hasil Post Tes Siklus I dan II 68
Tabel 3.9 : Perbandingan Kentutasan Klasikal Siswa 69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Contoh Cara pengoperasian dengan Jarimatika 15
Gambar 2.1 : Struktur Organisasi MI Negeri Kedungreja 31
Gambar 3.1 : Penjelasan Materi 51
Gambar 3.2 : Praktek Individu Penggunaan Jarimatika..... 51
Gambar 3.3 : Praktik Mengerjakan Soal Latihan..... 52
Gambar 3.4 : Praktek Individu Jarimatika di Depan Kelas..... 59
Gambar 3.5 : Pengerjaan Soal Latihan dengan Jarimatika..... 59

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 3.1 : Hasil Post Test Pra Siklus 65
Diagram 3.2 : Hasil Post Test Siklus I 66
Diagram 3.3 : Hasil Post Test Siklus II 68
Diagram 3.4 : Ketuntasan Belajar Individu..... 70
Diagram 3.5 : Ketuntasan Belajar Klasikal..... 70

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian…….....
2. Silabus…….....
3. RPP siklus 1…….....
4. RPP siklus 2…….....
5. Soal Pra Siklus.....
6. Jawaban Pra Siklus.....
7. Soal Post Tes Siklus 1…….....
8. Jawaban Soal Post Tes Siklus 1…….....
9. Soal Post Tes Siklus 2…….....…. .....
10. Jawaban Soal Post Tes Siklus 2…….....
11. Hasil Observasi Sebelum Pembelajaran Jarimatika….…….....
12. Hasil Observasi Sesudah Pembelajaran Jarimatika …….....
13. Bukti Seminar Proposal…….....
14. Permohonan Ijin Penelitian…….....
15. Surat Keterangan Melakukan Penelitian…….....
16. Kartu Bimbingan Skipsi…….....
17. Sertifikat PPL-KKN…….....
18. Serifikat Ujian Setifikasi TIK…….....
19. Setifikasi TOEC…….....
20. Setifikasi TOAC…….....
21. Dukumentasi…….....
22. Curriculum Vitae…….....

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan umum matematika sekolah menurut kurikulum sekolah 2004 yang baru adalah mempersiapkan siswa agar dapat menggunakan matematika dan pola pikir matematika dalam kehidupan sehari-hari dan dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan melalui latihan bertindak atas dasar pemikiran logis, rasional, cermat, jujur, efektif, dan efesien.[1] Sedangkan tujuan pengajaran matematika di Madrasah adalah menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan berhitung menumbuhkan kemampuan siswa yang dapat dialihgunakan serta membentuk sikap logis, kritis, cermat, kreatif, dan disiplin. Bahan kajian inti matematika di MI mencakup aritmetika (berhitung), pengantar aljabar, geometri, pengukuran, dan kajian data. Penekanan diberikan pada penguasaan bilangan. Matematika memiliki ciri-ciri khusus yaitu abstrak, berpola pikir deduktif dan konsisten.

Dari pengamatan di lapangan diketahui penguasaan matematika siswa kelas III pada pokok bahasan Perkalian sangat rendah, menurut Piaget perkembangan kognitifnya sedang berada pada operasional konkret.[2] Penerapan teori Piaget menyatakan bahwa pada tahap operasional konkret

---

[1] Departemen Pendidikan Nasional. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta: Balai Pustaka.2004) , hlm. 25

[2] Surini M. Iskandar. *Stategi Pembelajaran Matematika* (Jakarta: PT.Rinka Cipta 1996) , hlm . 33

anak sudah dapat berpikir logis tetapi masih memerlukan benda-benda konkret untuk membantu pemikirannya.[3] Sementara guru cenderung mengajar matematika secara simbolik sehingga bertentangan dengan kemampuan kognitif siswa. Teknik pembelajaran hanya mementingkan hasil belajarnya saja tanpa memperhatikan proses belajar mengajar Guru harus lebih banyak menjelaskan, tetapi penanaman konsep dasar kurang diperhatikan. Faktor lain yang mempengaruhi belajar siswa adalah sebagai berikut :

1. Guru saat mengajar tidak menggunakan metode karena keterbatasan waktu dan fasilitas serta keberadaan guru itu sendiri, sehingga hasilnya tidak seperti yang diharapkan.
2. Faktor lingkungan juga sangat mempengaruhi apalagi keberadaan masyarakat desa Kedungreja kebanyakan berpendidikan rendah dan tidak memiliki pekerjaan yang pasti.
3. Faktor jaman globalisasi dan reformasi yang menimbulkan sifat-sifat manusia menjadi berubah kejalan yang salah. Sehingga kurang perhatian terhadap kemajuan pendidikan pada umumnya.

Terbukti bahwa sekarang anak-anak sekolah sudah tidak mau belajar bahkan yang ditunggu-tunggu acara televisi, lucunya para orang tua murid tidak mendorong anaknya untuk belajar, seolah-olah menyepelekan hal pendidikan. Padahal esok harinya ada tugas PR Matematika, bagaimana hasil belajar akan meningkat jika hal ini tetap dibiarkan.

---

[3] Gagne Erman Suherman. *Metode Belajar Praktis* (Jakarta:UNY Pres 2001), hlm 35 – 36.

Untuk memecahkan masalah di atas perlu adanya pendekatan pembelajaran yang tepat, metode dalam pemberian belajar yang cocok dengan materi pelajaran yang diberikan, sehingga tercipta suasana belajar mengajar yang positif, suasan menyenangkan dan menunjang keberhasilan seperti yang diharapkan. Padahal guru telah berusaha sekuat tenaga untuk melaksanakan pembelajaran yang terbaik bagi siswanya, namun kenyataan di lapangan bahwa prestasi/hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika khususnya sangat rendah hal itu terbukti dari nilai yang di dapat peserta didik belum mencapai standar kreteria ketuntasan minimal yang ditetapkan Madrasah yaitu 65.[4]

Oleh karena itu perlu adanya tindakan yang segera diambil untuk dapat memperoleh jalan keluar dengan cara yang tepat dan mudah dipahami, sehingga dapat lepas dari masalah yang dihadapi. Itulah sebabnya penulis tertarik untuk melakukan penelitian. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan gagasan sebagai langkah untuk meningkatkkan hasil belajar siswa khususnya pada pelajaran matematika. Adapun gagasan yang akan dipraktekkan oleh peneliti adalah model pemanfaatan metode benda konkret dengan Metode Jarimatika.

[4] . *Kriteria Ketuntasan Minimal* MI Negeri Kedungreja Cilacap tahun ajaran 2011/2012

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah yang dapat dimunculkan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana prestasi belajar peserta didik pada pokok bahasan perkalian sebelum menggunakan metode Jarimatika di MI Negeri Kedungreja Kabupaten Cilacap?
2. Bagaimana Proses pembelajaran Matematika dengan Metode Jarimatika di MI Negeri Kedungreja Kabupaten Cilacap?
3. Seberapa besar peningkatan prestasi belajar peserta didik pada pokok bahasan perkalian setelah menggunakan metode Jarimatika di MI Negeri Kedungreja Kabupaten Cilacap?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik pada pokok bahasan perkalian sebelum menggunakan metode Jarimatika di MI Negeri Kedungreja Kabupaten Cilacap.
2. Untuk mengetahui Proses pembelajaran Matematika dengan Metode Jarimatika bisa dilaksanakan di MI Negeri Kedungreja Kabupaten Cilacap.
3. Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan prestasi belajar peserta didik pada pokok bahasan perkalian setelah menggunakan metode Jarimatika di MI Negeri Kedungreja Cilacap.

D. Manfaat Penelitian

Dengan penelitan tindakan kelas yang mengangkat judul "Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Matematika melalui Metode Jarimatika Pada Siswa Kelas III MI Negeri Kedungreja Kabupaten Cilacap". Penulis dapat memperoleh manfaat antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat bagi guru
   a. Mengetahui secara langsung permasalahan yang dihadapi anak agar dapat memberikan bantuan secara tepat.
   b. Melengkapi kekurangan-kekurangan yang ada melalui pengamatan yang dilakukan oleh teman sekerja (observer).
   c. Untuk mengetahui ketepatan antar perencanaan pengajaran dengan praktiknya.
2. Manfaat bagi siswa
   a. Memanfaatkan secara maksimal kelompok belajar untuk memecahkan suatu permasalahan.
   b. Munculnya Jarimatika secara tidak langsung dalam menghadapi suatu masalah dari kelompok yang ada.
   c. Dapat diketahui prestasi hasil belajar siswa melalui beberapa siklus.
3. Manfaat bagi sekolah
   a. Sebagai dorongan bagi sekolah untuk meningkatkan prestasi belajar secara umum.

b. Memberikan semangat dan contoh bagi guru lain untuk berusaha secara maksimal dalam merencanakan proses belajar mengajar.

4. Manfaat bagi peneliti lain

Hasil penelitian sebagai pembanding, jelas terjadi perbedaan karena karakter kelas yang berbeda.

E. Telaah Pustaka

Berdasarkan telaah pustaka yang telah penyusun lakukan, tentang penggunaan metode Jarimatika, peneliti telah menemukan beberapa data-data kepustakaan penting sebelumnya, di antaranya :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Lidya Anita Sari. Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhamadiyah Yogyakarta tahun 2010 dengan judul ”Optimalisasi Penggunaan Jarimatika untuk Meningkatkan Ketrampilan Berhitung Pembagian Bilangan Bulat Positif”.[5] didapatkan hasil penelitian berupa peningkatan Ketrampilan belajar siswa dengan bukti peningkatan nilai dari setiap siklus yang dilakukan dalam penelitian.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Djunedi Mudji Iswanto Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang tahun 2006 dengan judul ” Upaya Meningkatkan Prestasi / Hasil Belajar Siswa Kelas IV Semester I SD Negeri Pandeglang 01 Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal Dalam Pokok Bahasan Bilangan Dan Lambangnya Melalui Pemanfaatan Alat Peraga Benda Konkrit Tahun

[5] Lidya Anita Sari, Optimaalisasi Penggunaan Jarimatika untuk Meningkatkan Ketrampilan Berhitung Pembagian Bilangan Bulat Positif, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhamadiyah Yogyakarta, 2010.

Pelajaran 2005/2006”. [6] Didapatkan hasil bahwa penelitian dapat meningkatkan hasil belajar ranah kognitif, minat belajar dalam mengikuti pelajaran cukup tinggi dan suasana kelas lebih menarik dan juga aktif.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Yeni Kurniawati Fakultas Pendidikan Matematika Universitas Muhamadiyah Malang tahun 2009 dengan judul ” Studi Komparasi Hasil Belajar Matematika Antara Yang Menggunakan Metode Jarimatika Dengan Metode Konvensional Pada Siswa Kelas IV Di SDN Krian III Sidoarjo”.[7] Didapatkan hasil penelitian yang lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran tanpa bantuan Jarimatika, membantu dalam mengatasi kesulitan belajar, minat siswa tinggi, suasana belajar lebih menarik dan lebih aktif.

Sampai hari ini belum ada penelitian tentang penggunaan Metode Jarimatika untuk meningkatkan prestasi belajar Matematika kelas III MI Negeri Kedungreja Cilacap. Penelitian-penelitian yang penulis paparkan di depan telah mampu meningkatkan prestasi belajar siswa di masing-masing sekolah. Maka penulis optimis menggunakan metode Jarimatika akan dapat meningkatkan prestasi belajar Matematika kelas III MI Negeri Kedungreja Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap.

---

[6] Djunedi Mudji Iswanto, Upaya Meningkatkan Prestasi / Hasil Belajar Siswa Kelas IV Semester I SD Negeri Pandeglang 01 Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal Dalam Pokok Bahasan Bilangan Dan Lambangnya Melalui Pemanfaatan Alat Peraga Benda Konkrit Tahun Pelajaran 2005 / 2006, *Skripsi*, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang, 2005.

[7] Yeni Kurniawati, Studi komparasi hasil belajar matematika antara yang menenggunakan metode jarimatika dengan metode konvensional pada siswa kelas IV di SDN Krian III Sidoarjo, *Skripsi*, Fakultas Pendidikan Matematika Universitas Muhamadiyah Malang, 2009

F. Landasan Teori

1. Pengertian Belajar

Menurut beberapa ahli pendidikan telah merumuskan dan menafsirkan pengertian belajar. Adanya perbedaan belajar justru menjadi khasanah pengetahuan tentang belajar agar relevan dengan tujuan utama penelitian ini maka hal pertama yang akan dibahas adalah pengertian belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Selanjutnya bertolak dari adanya perbedaan dan persamaan dalam sejumlah faktor antara siswa yang satu dengan yang lain akan dibahas sistem pembelajaran dengan model pemanfaatan metode. menuliskan definisi belajar adalah proses perubahan yang relatif dalam perilaku individu sebagai hasil dari pengalaman. Definisi tersebut memusatkan perhatian kepada hal-hal sebagai berikut: Bahwa belajar harus memungkinkan terjadinya perubahan perilaku individu Bahwa perubahan itu harus merupakan buah dari pengalaman.[8]

Belajar pada dasarnya merupakan peristiwa yang besifat individu yakni perubahan tingkah laku. belajar adalah suatu proses mendapat pengetahuan/pengalaman sehingga mengubah tingkah laku. Dengan belajar maka seseorang mengalami perubahan tingkah laku baik pengetahuan, sikap, keterampilan maupun kecakapan. Dari beberapa batasan belajar yang dikemukakan di atas dapatlah diartikan bahwa belajar adalah suatu proses untuk mendapatkan perubahan pada diri seseorang,

[8] Fontana,*Srategi Belajar Matematika* (Jakarta: Intan Pariwara,1981), hlm.147.

dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Dengan demikian diperoleh pengetahuan baru yaitu penguasaan, penggunaan, maupun penilaian sikap dan kecakapan yang merupakan perilaku dari berbagai keadaan sebelumnya.

a) Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar

Melihat proses belajar secara keseluruhan perlu diingat adanya sejumlah faktor yang mempengaruhi. faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar adalah sebagai berikut :

1) Faktor Internal

(a) Sikap terhadap belajar

Sikap terhadap belajar dalam menerima, menolak, atau mengabaikan kesempatan belajar. Sikap tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil belajar.

(b) Motivasi belajar

Motivasi belajar pada siswa dapat lemah, lemahnya motivasi dapat melemahkan kegiatan belajar yang selanjutnya akan menurunkan hasil belajar.

(c) Konsentrasi belajar

Konsentrasi belajar merupakan kemampuan memusatkan perhatian pada pelajaran. Untuk meningkatkan konsentrasi diperlukan strategi belajar mengajar yang tepat dan mempertimbangkan waktu belajar serta selingan istirahat.

(d) Mengolah bahan belajar

Merupakan kemampuan siswa untuk menerima isi dan cara pemerolehan ajaran sehingga menjadi bermakna bagi siswa.

(e) Menyimpan perolehan hasil belajar

Kemampuan siswa menyimpan perolehan hasil belajar dapat berlangsung dalam waktu lama dan pendek. Bagi siswa yang berkemampuan tinggi hasil belajar dapat melekat lama sedang siswa yang berkemampuan sedang hasil belajar mudah lupa.

(f) Rasa percaya diri

Timbul dari keinginan mewujudkan diri bertindak dan berhasil.

(g) Intelegensi dan keberhasilan belajar

Intelegensi merupakan suatu kecakapan global untuk dapat bertindak secara terarah. Perolehan hasil belajar yang rendah disebabkan intelegensi yang rendah atau kurangnya kesungguhan.

(h) Kebiasaan belajar

Kebiasaan belajar sangat mempengaruhi kesuksesan dalam mencapai tujuan.

2) Faktor Eksternal

(a) Guru sebagai pembina siswa belajar

Guru adalah pengajar yang mendidik, bukan sekedar mentransfer ilmu pengetahuan tetapi juga membentuk sikap.

(b) Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang memadai dapat membantu meningkatkan hasil belajar.

(c) Kebijaksanaan penilaian

Keputusan tentang hasil belajar merupakan puncak harapan siswa. Secara kejiwaan terpengaruh oleh hasil belajar, oleh karena itu guru harus aktif dan bijaksana dalam penilaian.

(d) Lingkungan sosial siswa di sekolah

Lingkungan sosial belajar yang kondusif sangat berpengaruh pada hasil belajar dan menumbuhkan perilaku yang positif.

2. Prestasi Belajar

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai, dilakukan, dikerjakan dan sebagainya.[9] Sedangkan yang dimaksud belajar yaitu suatu Proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku baru secara keseluruhan pengalaman individu itu sendiri interaksi dengan lingkungannya. Jadi yang dimaksud dengan prestasi belajar yaitu suatu hasil yang telah dicapai siswa terhadap sejumlah materi tertentu dalam rangka untuk memperoleh suatu perubahan, baik perubahan segi pengetahuan, keterampilan maupun sikap.

[9] Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 895.

3. Pengertian Metode

Metode yang sering disebut “audio visual” adalah alat yang dapat diserap oleh mata telinga sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar, agar hasil belajar mencapai optimal. Tampilnya metode pada mulanya ditujukan sebagai salah satu usaha untuk mencegah verbalisme dalam pendidikan, metode sebagai sumber media atau perlengkapan yang digunakan guru mengajar. Sedangkan Tim PKG menyatakan metode merupakan benda-benda konkret sebagai model dan ide-ide matematika dan penerapannya.[10] Metode adalah benda-benda konkret yang merupakan model dan ide-ide matematika. mengungkapkan metode merupakan alat bantu pengajaran yang mudah memberi pengertian kepada peserta didik. Karakteristik metode adalah sebagai berikut :

1. Metode Visual
   a). Metode grafis
   b). Globe dan balok
2. Metode dengar (audio)
3. Metode obyektif
4. Metode langsung atau alamiah

Adapun penggunaannya untuk memperkenalkan suatu masalah atau pokok yang baru, memperjelas suatu persoalan, menafsirkan suatu

[10] Johan Amos Cornellius pada tahun 1952 – 1971 dan dilanjutkan oleh John Jacque Rouseu, Pestalozi, Maria Montesori, John Dewey dan yang lain. Menurut Anderson Ronal H. (1987 : 9)

masalah, menyingkat atau menyederhanakan penjelasan mengadakan korelasi, mengidentifikasi dan meningkatkan minat belajar siswa. [11]

Metode juga merupakan media komunikasi pada proses belajar atau interaksi antara pengajar dengan siswa. Berdasarkan pengertian-pengertian di atas metode adalah salah satu atau seperangkat benda konkret/semi konkret yang dibuat, dihimpun atau disusun secara sengaja dan dipergunakan untuk membantu atau mengembangkan konsep-konsep dan prinsip-prinsip dalam matematika.

4. Pengertian Jarimatika

Jarimatika adalah cara berhitung dengan mudah dan Menyenangkan (Operasi Kali-Bagi-Tambah-Kurang) dengan menggunakan jari-jari tangan.[12]

a. Perkembangan Jarimatika

Jarimatika adalah sebuah cara sederhana dan menyenangkan mengajarkan berhitung dasar kepada anak-anak menurut kaidah:

1) Dimulai dengan memahamkan secara benar terlebih dahulu tentang konsep bilangan, lambang bilangan, dan operasi hitung dasar.
2) Barulah kemudian mengajarkan cara berhitung dengan jari-jari tangan.
3) Prosesnya diawali, dilakukan dan diakhiri dengan gembira.

---

[11] Suryo Subroto. *Matematika dan Pembelajaranya* (Jakarta:1984),hlm.33.

[12] Soerono,*Matematika Menyenangkan*(http://jarimatika.com/) Di akses tanggal 12 Januari 2012

b. Kelebihan menggunakan Jarimatika

1) Sederhana.

2) Alatnya selalu tersedia dan tidak perlu dibeli.

3) Alatnya tidak akan pernah ketinggalan atau disita saat ujian.

4) Tidak memberatkan memori otak dengan bayangan (seperti yang sering dirasakan saat selesai bermain game Tetris)

5) Hal-hal tersebut meringankan orang tua saat perlu mengajarkan kepada putera-puterinya.

c. Cara Menggunakan Jarimatika

Penelitian ini menggunakan metode Jarimatika dalam upaya meningkatkan prestasi belajar Matematika pada pokok bahasan Perkalian :

Faktor Perkalian 6 – 9

Rumus:

(B + B) + (A x A)
B= Jari Berdiri/Tegak/Terbuka Nilainya Puluhan
A= Jari dilipat/Tertutup Nilainya Satuan

IDENTIFIKASI FORMASI JARI

1. Nilai 6 Jari Kelingking Berdiri.
2. Nilai 7 Jari Kelingking, Manis, Berdiri.
3. Nilai 8 Jari Kelingking, Manis, Tengah Berdiri.
4. Nilai 9 Jari Kelingking, Manis, Tengah, Telunjuk Berdiri.

Gambar 1.1
Contoh Cara pengoperasian dengan Jarimatika.[13]

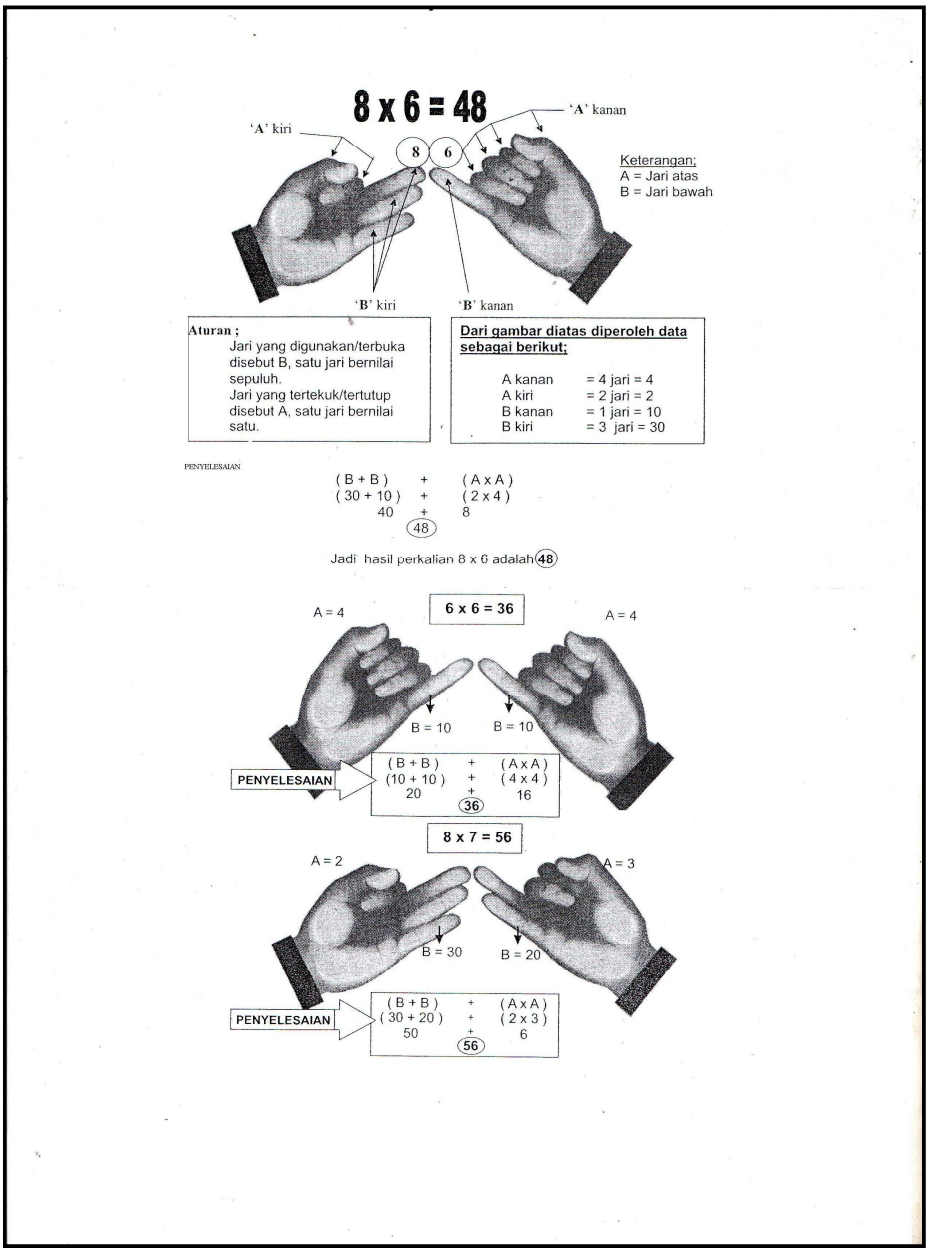

[13] Hendra, Bc. 2008. *Aneka Berhitung Cepat (ABC)*. Bogor: R3W Media.

G. Indikator Keberhasilan

Dalam penelitian tindakan ini, diharapkan adanya perubahan kearah yang lebih baik, baik dalam pelaksanaan atau proses pembelajaran maupun dalam hasil pembelajaran. Sebagai kriteria yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar Siswa .

Prestasi belajar siswa meningkat dapat dilihat dari keberhasilan penguasaan materi yang didasarkan pada ketuntasan belajar siswa. Penelitian Tindakan Kelas ini disebut berhasil ketika 85 % dari jumlah siswa dalam kelas tersebut telah mencapai KKM.

H. Metode Penelitian

1. **Setting Penelitian**

   a. Waktu Penelitian

      Waktu penelitian dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2011/2012.

   b. Tempat Penelitian

      Penelitian ini dilaksanakan di MI Negeri Kedungreja Kabupaten Cilacap kelas III semester genap mata pelajaran Matematika tahun ajaran 2011/2012. MI Negeri Kedungreja Kabupaten Cilacap mempunyai letak yang sangat strategis dan mudah dijangkau, karena letaknya yang berada di tepi jalan raya.

Kondisi bangunan cukup baik. Dari kelas satu sampai kelas enam tidak ada bangunan kelas yang retak ataupun rusak, begitu pula ruang kepala sekolah, guru, perpustakaan, ruang komputer dan ruang UKS.

Disamping itu MI Negeri Kedungreja Kabupaten Cilacap memiliki halaman sekolah yang cukup luas yang biasa digunakan untuk upacara bendera setiap hari senin dan biasa digunakan untuk tempat kegiatan olahraga bagi peserta didik.

c. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah subyek yang di tuju untuk diteliti oleh peneliti.[14] Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas III semester genap dengan jumlah 13 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan, mata pelajaran Matematika pokok bahasan perkalian

2. **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan *Classroom Action Research* (CAR) atau penelitian tindakan kelas (PTK).[15] Pada penelitian ini dibutuhkan adanya partisipasi dan kolaborasi, artinya peneliti terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran dan adanya kolaborasi antara peneliti dan guru mata pelajaran Matematika yang merupakan mitra dalam penelitian ini. Penelitian yang dilaksanakan merupakan pendekatan dalam pembelajaran

---

[14]Suharsimi Arikunto,*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta,1997), hlm 122

[15] Departemen Agama RI, *Penelitian Tindakan Kelas dan Karya Tulis bagi Guru Madrasah* (Jakarta: Depag, 2008), hlm. 36.

yang diharapkan meningkatkan hasil belajar atau presentasi siswa dalam mata pelajaran Matematika

Penelitian tindakan mencakup empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Perbaikan dalam proses pembelajaran dilakukan dalam setiap siklus berdasarkan pengamatan, refleksi kritis dan perencanaan yang sistematis. Pemanfaatan Metode Jarimatika dipilih dengan berbagai pertimbangan antara lain, siswa diharapkan lebih tertarik dan berminat untuk mengikuti pelajaran matematika dan memastikan bahwa siswa mengalami pembelajaran, berlatih dan menjadikan isi pelajaran nyata bagi siswa sendiri.

3. **Desain Penelitian**

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan. Proses tindakan ini meliputi 4 tahap, yaitu tahap perencanaan (*plan*), pelaksanaan tindakan (*action*), pengamatan (*observe*), refleksi (*reflect*) hasil pengamatan, dan perubahan/revisi perencanaan untuk pengembangan selanjutnya. Hubungan antara komponen tindakan menunjukkan sebuah siklus atau kegiatan berkelanjutan berulang. Keputusan untuk menghentikan atau melanjutkan penelitian adalah kesepakatan antara guru dan peneliti, yaitu jika proses pembelajaran dengan Pemanfaatan Metode Jarimatika yang telah dilakukan sesuai dengan rencana dan prestasi belajar siswa telah meningkat atau mencapai kategori baik. Prosedur penelitian ini terdiri dari dua siklus, yaitu :

1. Siklus I

a. Perencanaan (*plan*)

Tahap perencanaan dimulai dengan penemuan masalah di lapangan. Tahap ini dilakukan melalui pengamatan awal di MI Negeri Kedungreja Cilacap secara keseluruhan, yang meliputi pengamatan proses pembelajaran di kelas, wawancara serta diskusi dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran, dan wawancara dengan bagian kurikulum kesiswaan.

Dari hasil pengamatan dan diskusi tersebut ditemukan beberapa masalah yang perlu segera mendapatkan pemecahan. Masalah-masalah tersebut telah diuraikan secara jelas dalam identifikasi masalah. Peneliti dengan pihak terkait yaitu guru mata pelajaran Matematika mendiskusikan rancangan yang berisi langkah-langkah atau perlakuan yang harus diberikan untuk mengatasi masalah-masalah tersebut. Rencana ini bersifat fleksibel dan terbuka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi saat pelaksanaannya.

b. Pelaksanaan tindakan (*action*)

Tindakan merupakan penerapan dari perencanaan yang telah dibuat yang dapat berupa suatu penerapan model pembelajaran tertentu yang bertujuan untuk memperbaiki atau menyempurnakan model yang sedang dijalankan. Pada tahap ini guru melakukan pembelajaran melalui Pemanfaatan Metode Jarimatika sesuai

dengan rencana yang telah disusun yang bersifat fleksibel, maka rencana dapat berubah sesuai dengan keadaan di lapangan pada saat pelaksanaan.

c. Observasi

Kegiatan ini dilakukan bersamaan dengan tahap pelaksanaan tindakan sebagai upaya untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran melalui Pemanfaatan Metode Jarimatika berlangsung serta segala aktivitas yang dilakuakn guru maupun siswa selama pembelajaran. Sehingga ketika tindakan sedang dilakuakn maka tindakan tersebut langsung diamati bagaimana prosesnya, efeknya, keefektifannya dalam mengatasi masalah dalam pembelajaran. Setelah observasi dilakukan, diberikan tes diagnostik berupa soal-soal yang dikerjakan secara individu untuk mengetahui kesulitan dalam belajar dan peningkatan prestasi siswa.

d. Refleksi

Refleksi merupakan tahap penilaian terhadap proses yang terjadi, masalah yang muncul, serta segala hal yang berkaitan dengan tindakan yang dilakukan. Pelaksanaan refleksi ini adalah melalui diskusi dari pihak yang terkait dalam penelitian. Hasil dari refleksi adalah diadakannya revisi terhadap perencanaan yan telah dilaksanakan, yang akan dipergunakan untuk memperbaiki kinerja guru pada pertemuan selanjutnya.

Berdasarkan refleksi ini maka dapat ditarik kesimpulan tindakan-tindakan apa saja yang memenuhi harapan, apa yang belum, apa yang harus dipertahankan atau bahkan dimantapkan, serta tindakan apa yang harus direvisi kembali, yang selanjutnya dapat disusun rencana untuk putaran berikutnya yaitu siklus II.

2. Siklus II

Pada siklus kedua ini, langkah kerja yang dilakukan mengikuti siklus pertama, dimana tindakan dalam siklus kedua disusun berdasarkan refleksi siklus pertama dan tindakan yang akan dilakukan dimaksudkan sebagai perbaikan dan penyempurnaan tindakan yang dilakukan pada siklus pertama.

a. Perencanaan

Perencanaan pada tahap ini adalah dengan membuat tes kedua. Selain itu juga dirumuskan tindakan pembelajaran yang mengacu pada hasil siklus pertama dengan tujuan memperbaiki kelemahan yang ditemukan dan mempertahankan serta meningkatkan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus pertama.

b. Tindakan

Kegiatan yang dilakukan merupakan perbaikan atau revisi dari hasil refleksi siklus pertama, yaitu diadakan remidi bagi siswa yang belum mencapai belajar tuntas. Selanjutnya diadakan pula tes diagnostik kedua.

c. Observasi

Sesuai dengan siklus pertama, observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung, hanya saja pengamatan lebih ditekankan pada siswa yang kesulitan dalam pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar Matematika.

d. Refleksi

Kegiatan yang dilakukan adalah diskusi antara peneliti dan guru Matematika mengenai hasil observasi, tes diagnostik dan perubahan yang terjadi setelah penerapan Pemanfaatan Metode Jarimatika dilakukan serta mempertimbangkan langkah yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya jika prestasi belajar siswa belum mencapai hasil yang baik.

4. Instrumen Penelitian

a. Lembar observasi yang meliputi lembar observasi kegiatan guru dan peserta didik dalam pembelajaran Matematika materi Perkalian dengan menggunakan metode Jarimatika

b. Lembar post test untuk mengetahui hasil kemampuan peserta didik pra siklus dan sesudah diberi tindakan dengan menggunakan metode Jarimatika dalam pembelajaran di kelas.

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang mendukung keberhasilan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian[16]. Metode ini digunakan untuk mengetahui perkembangan hasil penelitian dengan pembuatan catatan harian. Selain itu, metode dokumentasi juga digunakan untuk mengetahui sejarah berdirinya madrasah, data-data guru serta sarana prasarana yang dimiliki.

b. Metode Observasi

Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam penelitian tindakan observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran[17]. Metode ini digunakan untuk mengamati dan menganalisis pelaksanaan pembelajaran dengan metode Jarimatika.

c. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapat keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan

---

[16] *Ibid*, hlm. 181

[17] Suharsimi arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007, hlm. 3

informasi kepada peneliti.[18] Wawancara ini dilakukan kepada guru mata pelajaran Matematika untuk mengetahui keadaan peserta didik baik sebelum maupun sesudah diberi tindakan.

d. Tes

Tes digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik sebelum diberi tindakan maupun sesudah diberi tindakan, berupa pre test dan post test.

6. Analisis Data

Teknik analisis data adalah prosedur atau langkah-langkah yang digunakan seorang peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan sebagai sesuatu yang harus dilalui sebelum mengambil kesimpulan.

Dalam menganalisis data ini dilakukan melalui beberapa tahapan diantaranya adalah :

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data 'kasar' yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan

[18] Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 64

mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.

b. Penyajian data

Penyajian adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyaian-penyajian kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

c. Penarikan data

Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah manarik kesimpulan dan verifikasi. Dari pengumpulan data, seorang penganalisis mulai mencari arti-arti, pola-pola, alur sebab akibat, proposisi dan sebagainya.

Penarikan kesimpulan adalah sebagian dari satu konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verfikasi tersebut bisa sesingkat pemikiran kembali yang melintas dipikiran. [19]

I. Sistematika Pembahasan Skripsi

Untuk memudahkan pemaham dalam skripsi ini, maka akan dikemukakan sistematika hasil penelitian yang secara garis besar dapat dilihat sebagai berikut :

[19] Miles M.B &Huberman A.M, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI-Press) 1992) ,hlm 16-18.

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, telaah pustaka, landasan teori, indikator keberhasilan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan skripsi.

Bab II membahas tentang Gambaran Umum MI Negeri Kedungreja Kabupaten Cilacap yang meliputi letak geografis, sejarah berdiri dan perkembanganya, visi dan misi, struktur organisasi dasar dan tujuan pendidikannya, struktur organisasi, keadaan siswa, guru dan karyawan, keadaan sarana dan kegiatan ekstrakurikuler.

Bab III berisi tentang Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Melalui Metode Jarimatika Pada Siswa Kelas III MI Negeri Kedungreja Kabupaten Cilacap yang terdiri dari keadaan pra tindakan, Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Melalui Metode Jarimatika Pada Siswa Kelas III MI Negeri Kedungreja Kabupaten Cilacap dan pembahasan

Bab IV Penutup, bab ini merupakan pembahasan terakhir dari skripsi yang berisi kesimpulan dari penulisan skripsi ,saran-saran dan kata penutup.

BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Prestasi belajar peserta didik pada pokok bahasan perkalian sebelum menggunakan metode Jarimatika di MI Negeri Kedungreja Kabupaten Cilacap masih dibawah KKM. Hal itu disebabkan karena metode pembelajaran kurang menarik bagi peserta didik.
2. Pelaksanaan Metode Jarimatika pada mata pelajaran Matematika pokok bahasan perkalian di Kelas III MI Negeri Kedungreja Kabupaten Cilacap dapat dilaksanakan sehingga menunjukkan peningkatan prestasi belajar pada siklus I rata-rata kelas 59.10, ke siklus II rata-rata kelas 82. Dan dari hasil observasi dapat diketahui bahwa motivasi siswa terhadap keaktifan pelajaran Matematika sangat baik setelah diterapkannya pembelajaran dengan Metode Jarimatika.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada siklus I ketuntasan individu siswa 59,13 % dan presentase ketuntasan klasikal 60,86 % Pada siklus II ketuntasan individu siswa 82,17 % dan presentase ketuntasan klasikal 86,96 %.Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran Matematika dengan metode Jarimatika dapat meningkatkan prestasi belajar Matematika siswa kelas III pada pokok bahasan perkalian.

B. Saran-saran

1. Kepada rekan guru
   a. Penggunaan metode yang bervariasi akan membuat peserta didik semakin aktif dan tidak membosankan.
   b. Memahami keadaan peserta didik akan lebih baik demi tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan.
2. Kepada peserta didik
   a. Kerjasama dalam kelompok akan melatih belajar berorganisasi dalam lingkungan sekolah dan masyarakat.
   b. Selalu tekun dan semangat dalam belajar.
3. Untuk peneliti
   a. Hubungan yang baik dengan peserta didik akan memudahkan dalam interaksi di kelas sehingga apa yang disampaikan akan mudah diterima peserta didik.
   b. Dalam memberikan perhatian kepada peserta didik sebaiknya jangan memilih, semua butuh dilayani dengan baik.

C. Kata Penutup

Demikianlah hasil Penelitian Tindakan Kelas yang telah peneliti lakukan pada peserta didik kelas III MI Negeri Kedungreja Kabupaten Cilacap pada mata pelajaran Matematika pokok bahasan Perkalian Sehingga peneliti mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S1.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini baik secara pemilihan bahasa maupun bobot keilmuannya masih terdapat banyak kekurangan. Besar harapan kami atas saran, masukan, serta kritikan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini mampu memberikan manfaat bagi peneliti, pembaca, maupun dunia pendidikan pada umumnya. Amiin.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta. .

Depdiknas.2003.*Kurikulum FMIPA UNNES*.Jakarta :DirjenDikdasmen.

_____. 2004. *Kurikulum Tingkat SatuanPendidikan*. Jakarta:BalaiPustaka

Departemen Agama RI. 2008. *Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.

_____.2008. *Penelitian Tindakan Kelas dan Karya Tulis Bagi Guru Madrasah*. Jakarta: Departemen Agama. .

Gagne,ErmanSuherman,2001.*MetodeBelajarPraktis.* Jakarta:UNYPres

Hendra,Bc. 2008. *Aneka Berhitung Cepat (ABC)*. Bogor: R3W Media.

Iswanto ,Djunedi Mudji. 2005 .”UpayaMeningkatkanPrestasiSiswaKelas IV Semester I SD NegeriPedagangan 01 KecamatanDukuhWaruKabupatenTegalDalamPokokBahasanBilangan Dan LambangnyaMelaluiPemanfaatanAlatPeraga Benda KonkritTahunPelajaran 2005 / 2006.*Skripsi*.FakultasMatematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang.

Iskandar, Surini M. 1996.*StategiPembelajaranMatematika*. Jakarta: BumiAksara.

Lidya, Anita. .2010.”Optimaalisasi Penggunaan Jarimatika untuk Meningkatkan Ketrampilan Berhitung Pembagian Bilanngan Bulat Positif.*Skripsi*.Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhamadiyah Yogyakarta.

Miles M.B &Huberman A.M, 1992. *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: UI-Press

Moerdjono.*Matematikamenyenangkan*. Web Bog dalamwww.google.com.

Nur Fajariyah,Defi Triratnawati.dkk2008.*Cerdas Berhitung Matematika 3. untuk SD/MI*. Semarang : PT Aneka Ilmu

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Sri Anitah W, dkk. 2009. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Suyitno, Amin. 2001. *Dasar-Dasar Dan Proses PembelajaranMatematika 1*. Semarang :PT Aneka Ilmu

Yeni Kurniawati. 2009 .”Studi komparasi hasil belajar matematika antara yang menenggunakan metode jarimatika dengan metode konvensional pada siswa kelas IV di SDN Krian III Sidoarjo. *Skripsi*.Fakultas Pendidikan Matematika Universitas Muhamadiyah Malang.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

JADWAL KEGIATAN PENELITIAN

BULAN JANUARI 2012

NO	KEGIATAN	TANGGAL																														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	1O	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	Seminar proposal																															
2	Penyerahan ijin Penelitian pada sekolah																															
3	Pencarian data tentang madrasah																															
4	Observasi Pra siklus																															

BULAN FEBRUARI 2012

NO	KEGIATAN	TANGGAL																														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	1O	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	Pertemuan 1 penelitian siklus 1																															
2	Pertemuan 2 penelitian siklus 1																															
4	Pertemuan 1 penelitian siklus 2																															
5	Ujian pokok bahasan 2 siklus 2																															

SILABUS PEMBELAJARAN TEMATIK
MADRASAH IBTIDAIYYAH KELAS III SEMESTER II
Bidang Study :MATEMATIKA

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Kegiatan Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
• Melakukan operasi hitung bilangan sampai tiga angka	• Menentukan letak bilangan pada garis bilangan • Melakukan perkalian yang hasilnya bilangan tiga angka dan pembagian bilangan tiga angka • Melakukan operasi hitung campuran	• Garis bilangan • Penjumlahan dan pengurangan • Perkalian dan pembagian • Uang • Alat ukur • Hubungan antar satuan waktu, panjang dan berat	• membilang secara urut • membandingkan dua buah bilangan dengan simbol <, >, dan = • mengingat perkalian dan pembagian sampai dengan seratus • membuat tabel 10 x 10 • menghitung perkalian dan pembagian oleh 2 dan 10 secara cepat	• Membilang secara urut • Membandingkan dua buah bilangan dengan simbol <, >, dan = • Mengingat perkalian dan pembagian sampai dengan seratus • Membuat tabel 10 x 10 • Menghitung perkalian dan pembagian oleh 2 dan 10 secara cepat	Tertulis : uraian Pengamatan/perbuatan	2 minggu	• Gambar • Buku yang relevan
❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin (*Discipline*) Keberanian (*Bravery)* Tekun (*diligence*) Percaya diri (*Confidence*) Tanggung jawab (*responsibility*) Toleransi (*Tolerance*) Ketelitian (*carefulness*) Kerja sama (*Cooperation*)							

Mengetahui
Kepala Madrasah

(Ali Nurdin.M.Pd.)
NIP-197103121996031002

Kedungreja: 06 Februari 2012
Peneliti

(Ahmadi)
NIM: 09481355-M

RENCANAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS 1

Nama Sekolah : MI Negeri Kedungreja

Tema : Pengalaman

Kelas/Semester : III / 2

Alokasi Waktu : 4 x 35 menit

I. STANDAR KOMPETENSI

1.Melakukan operasi hitung bilangan sampai tiga angka

II. KOMPETENSI DASAR

2.1. Melakukan perkalian yang hasilnya bilangan tiga angka

III. INDIKATOR

- Menghitung dengan perkalian angka 6 sampai 10.
- Menghitung perkalian yang hasilnya bilangan tiga angka.
- Menghitung perkalian dengan cara bersusun pendek yang hasilnya bilangan tiga angka

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik dapat melakukan perkalian angka 6 sampai 9
- memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan perkalian
- Peserta didik dapat memecahkan masalah perkalian dengan jarimatika.

❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*)
Tekun (*diligence*)
Tanggung jawab (*responsibility*)
Ketelitian (*carefulness*)
Kerja sama (*Cooperation*)
Toleransi (*Tolerance*)
Percaya diri (*Confidence*)
Keberanian (*Bravery*)

IV. MATERI POKOK

1. Perkalian

V. METODE PEMBELAJARAN

1. Informasi
2. Jarimatika
3. Tanya jawab
4. Demontrasi
5. Pemberian tugas

VI. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

A. Kegiatan Awal

1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kepada peserta didik.
2) Guru bersama peserta didik berdoa bersama.
3) Guru melakukan absensi
4) Guru memberikan soal pre test untuk mengukur tingkat pemahaman awal peserta didik dengan menanyakan langsung beberapa pertanyaan

kepada peserta didik untuk mengukur kemampuan awal peserta didik mengenai materi yang akan dipelajari hari ini.

5) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk selalu rajin belajar.

B. Kegiatan Inti

Pertemuan I

Pertemuan pertama : 2 X 35 menit.

▪ *Eksplorasi*

☞ Siswa mengingat kembali perkalian

☞ Guru membagikan latihan soal

☞ Siswa mengerjakan latihan soal

Pertemuan II

Pertemuan kedua : 2 x 35 menit.

▪ *Eksplorasi*

☞ Siswa mengingat kembali bentuk

☞ Membahas soal yang dikerjakan siswa

▪ *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

1) Guru menyajikan materi menggunakan metode Jarimatika mengenai garis besar materi yang akan dipelajari siswa.

2) Penjelasan Materi Perkalian dua angka dengan Jarimatika, jari yang di praktekan menggunakkan dua tangan yaitu 10 jari.

3) Kemudian dilanjutkan memberi soal latihan dengan memberikan beberapa soal perkalian dua angka

4) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.

5) Setelah guru memberikan penjelasan secara detail, peserta didik mencatat hal yang penting. Kemudian guru menjelaskan tentang cara mencari jawaban tentang perkalian dua angka menggunakan jarimatika dengan benar kepada peserta didik.

▪ *Konfirmasi*

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa

☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

C. Kegiatan Akhir

Dalam kegiatan Akhir, guru:

☞ Guru mengajukan pertanyaan sekitar materi yang diajarkan

☞ Siswa mengumpulkan tugas sesuai materi yang diajarkan

☞ Guru dan siswa menyimpulkan materi yang diajarkan

VII. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

Sumber belajar :

1. Buku Matematika
2. Aneka Berhitung Cepat (Jarimatika)

VIII. PENILAIAN

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
▪ Memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan	Tes lisan Tes	uraian isian	▪ Jelaskanlah masalah sehari-hari

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
perkalian dan pembagian	tertulis		yang melibatkan perkalian • LKS.

Kedungreja: 06 Februari 2012

Peneliti

Guru Kelas III

(AHMADI)

NIM: 09481355-M

(Misno,S.Pd.I)

NIP:197205182007101002

Mengetahui

Kepala Sekolah Madrasah

(Ali Nurdin,M.Pd.I)

NIP: 197103121996031002

RENCANAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS 2

Nama Sekolah : MI Negeri Sidanedara Kedungreja

Tema : Pengalaman

Kelas/Semester : III / 2

Alokasi Waktu : 2x 35 menit

I. STANDAR KOMPETENSI

1.Melakukan operasi hitung bilangan sampai tiga angka

II. KOMPETENSI DASAR

1.1. Melakukan perkalian yang hasilnya bilangan tiga angka

III. INDIKATOR

- Menghitung dengan perkalian angka 6 sampai 10.
- Menghitung perkalian yang hasilnya bilangan tiga angka.
- Menghitung perkalian dengan cara bersusun pendek yang hasilnya bilangan tiga angka

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

-.Peserta didik dapat melakukan perkalian angka 6 sampai 9

- memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan perkalian

- Peserta didik dapat memecahkan masalah perkalian dengan jarimatika.

❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*)

Tekun (*diligence*)

Tanggung jawab (*responsibility*)

Ketelitian (*carefulness*)

Kerja sama (*Cooperation*)

Toleransi (*Tolerance*)

Percaya diri (*Confidence*)

Keberanian (*Bravery*)

IV. MATERI POKOK

1. Perkalian

V. METODE PEMBELAJARAN

1. Informasi
2. Jarimatika
3. Tanya jawab
4. Demontrasi
5. Pemberian tugas

VI. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

A. Kegiatan Awal

Apresepsi :

a. Mengisi daftar kelas, berdo'a , mempersiapkan materi ajar, model dan alat peraga.
b. Memotivasi siswa untuk mengeluarkan pendapat.
c. Mengajukan beberapa pertanyaan materi minggu yang lalu

B. Kegiatan Inti

Pertemuan III

Pertemuan ke tiga : 2 x 35 menit.

▪ *Eksplorasi*

☞ Siswa mengingat kembali bentuk

☞ Membahas soal yang dikerjakan siswa

▪ *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

a) Guru menyajikan materi menggunakan metode Jarimatika mengenai garis besar materi yang akan dipelajari siswa.
b) Penjelasan Materi Perkalian dua angka dengan Jarimatika, jari yang di praktekan menggunakkan dua tangan yaitu 10 jari.
c) Kemudian dilanjutkan memberi soal latihan dengan memberikan beberapa soal perkalian dua angka
d) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.
e) Setelah guru memberikan penjelasan secara detail, peserta didik mencatat hal yang penting. Kemudian guru menjelaskan tentang cara mencari jawaban tentang perkalian dua angka menggunakan jarimatika dengan benar kepada peserta didik.

Pertemuan IV

Pertemuan ke empat : 2 x 35 menit.

▪ *Eksplorasi*

☞ Siswa mengingat kembali bentuk

☞ Membahas soal yang dikerjakan siswa

▪ *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

a) Guru menyajikan materi menggunakan metode Jarimatika mengenai garis besar materi yang akan dipelajari siswa.
b) Penjelasan Materi Perkalian dua angka dengan Jarimatika, jari yang di praktekan menggunakkan dua tangan yaitu 10 jari.
c) Kemudian dilanjutkan memberi soal latihan dengan memberikan beberapa soal perkalian dua angka

d) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.

e) Setelah guru memberikan penjelasan secara detail, peserta didik mencatat hal yang penting. Kemudian guru menjelaskan tentang cara mencari jawaban tentang perkalian dua angka menggunakan jarimatika dengan benar kepada peserta didik.

- *Konfirmasi*

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

C. Kegiatan Akhir

Dalam kegiatan Akhir, guru:

- ☞ Guru mengajukan pertanyaan sekitar materi yang diajarkan
- ☞ Siswa mengumpulkan tugas sesuai materi yang diajarkan
- ☞ Guru dan siswa menyimpulkan materi yang diajarkan

VII. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

Sumber belajar :

1. Buku Matematik
2. Aneka Berhitung Cepat (Jarimatika)

VIII. PENILAIAN

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
▪ Memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan perkalian dan pembagian	Tes lisan Tes tertulis	uraian isian	▪ Jelaskanlah masalah sehari-hari yang melibatkan perkalian • LKS • Lmbar observasi.

Kedungreja, 07 Februari 2012

Peneliti

Guru Kelas III

(AHMADI)

NIM: 09481355-M

(Misno,S.Pd.I)

NIP:197205182007101002

Mengetahui

Kepala Sekolah Madrasah

(Ali Nurdin,M.Pd.I)

NIP: 197103121996031002

SOAL PRA SIKLUS

Belajar Matematika Pekalian itu Seru !!!	Nilai	Nama : …… Kelas : III … / No ……

Kerjakan Perkalian dibawah ini!

1. **26 x 7 = ...**
2. **38 x 8 = ...**
3. **37 x 9 = ...**
4. **76 x 6 = ...**
5. **68 x 8 = ...**

SOAL SIKLUS 1

Belajar Matematika Pekalian itu Seru !!!	Nilai	Nama : …… Kelas : III … / No ……

Kerjakan Perkalian dibawah ini!

1. **47 x 9 =**
2. **18 x 6 =**
3. **59x 6 =**
4. **67 x 7=**
5. **78 x 8 =**
6. **89 x 6 =**
7. **84 x 7 =**
8. **72 x 8 =**
9. **99 x 9 =**
10. **75 x 7 =**

KUNCI JAWABAN

SOAL POST TEST 1

I. Pilihan Ganda

1. 423
2. 108
3. 354
4. 469
5. 624
6. 534
7. 525
8. 576
9. 891
10. 588

Skor :

Betul X 100=

SOAL SIKLUS 2

Belajar Matematika Pekalian itu Seru !!!	NILAI:.....	NAMA:..... KELAS: III/2 NO :.....

Kerjakan Perkalian dibawah ini!

1. 94
   6 x

2. 78
   7 x

3. 67
   8 x

4. 86
   9 x

5. 48
   9 x

6. 69
   7 x

7. 73
   6 x

8. 88
   8 x

9. 79
   8 x

10. 76
    7 x

KUNCI JAWABAN SIKLUS 1I

Soal uraian.

1. 564
2. 546
3. 536
4. 774
5. 432
6. 483
7. 438
8. 704
9. 632
10. 532

Skor :

Betul X 10

Lembar Observasi

Pembelajaran Matematika Tanpa Jarimatika

Nama sekolah : MI Negeri Kedungreja

Kelas : III

Hari, Tanggal : 31 Januari 2012

Pokok Bahasan : Perkalian

Siklus/ Pertemuan : Pra Siklus

Petunjuk: isilah lembar observasi ini saat guru melakukan kegiatan pembelajaran dengan cara memberi tanda ”check” (√) pada kolom jika:

Terlaksana : Ya

Tidak Terlaksana : Tidak.

Tindak Mengajar

No.	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
A.	Pendahuluan		
	1. Guru membuka dengan salam	√	
	2. Guru menyampaikan standar kompetensi dan kompetensi dasar		√
	3. Guru mengulang materi pelajaran yang berhubungan dengan materi yang dipelajari	√	
	4. Guru menyampaikan gambaran mengenai materi dan kegiatan yang akan dilaksanakan	√	
B.	Kegiatan Inti		
	5. Guru memberikan gambaran umum manfaat mempelajari materi untuk menumbuhkan motivasi siswa	√	
	6. Guru mengkaitkan materi yang dipelajari dengan pengalaman siswa dalam kehidupan sehari-hari	√	
	7. Guru menyampaikan materi dengan cara yang dapat mudah dipahami siswa	√	

	8. Guru menyampaikan materi secara sistematis dan sesuai dengan topik	√	
	9. Guru menekankan bagian-bagian penting pelajaran dengan menggunakan gambar atau alat peraga lainnya	√	
	10. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	√	
	11. Guru memberikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari	√	
	12. Guru membimbing siswa aktif menyelesaikan permasalahan yang diberikan	√	
	13. Guru mendorong siswa untuk menyampaikan idenya		√
	14. Guru mendorong terjadinya tukar pendapat antar siswa dan guru	√	
	15. Mendorong siswa untuk menanggapi pendapat dari siswa lain		√
	16. Menghargai setiap perbedaan pendapat siswa	√	
	17. Guru membantu siswa yang mengalami kesulitan	√	
	18. Menunjukkan sikap adil kepada semua siswa	√	
	19. Menampilkan sikap yang bersahabat	√	
	20. Menggunakan kata-kata yang halus dalam menegur siswa	√	
	21. Menumbuhkan kerjasama antar siswa dalam belajar	√	
	22. Menumbuhkan kepercayaan siswa pada diri sendiri	√	
	23. Guru merespon atau memberikan umpan balik terhadap pertanyaan siswa	√	

	24. Guru memberikan tugas kepada siswa sebagai pengalaman belajar bagi siswa	√	
	25. Guru mendorong siswa untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya	√	
	26. Memberi pujian terhadap siswa yang berhasil	√	
	27. Memberikan semangat kepada siswa yang belum berhasil	√	
C.	Penutup		
	28. Guru membimbing dan mengarahkan siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari	√	
	29. Guru mendorong siswa untuk banyak berkreasi dalam belajar		√
	30. Guru melakukan evaluasi dan penilaian selama proses pembelajaran	√	
	31. Guru memberi tugas/PR sebagai latihan bagi siswa	√	
	32. Guru menyarankan agar siswa mengulang pelajaran dirumah	√	
	33. Guru menyampaikan materi pelajaran untuk pertemuan berikutnya	√	

Tindak Belajar

No.	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
A.	Motivasi Siswa		
	1. Siswa mendengarkan dan memperhatikan guru saat menerangkan pelajaran	√	
	2. Sebagian besar siswa antusias dan senang dalam belajar	√	
	3. Tidak ramai atau membuat gaduh dalam kelas		√
	4. Memperhatikan pendapat siswa lain		√

B.	Keaktifan Siswa		
	5. Siswa berani menyelesaikan soal kedepan	√	
	6. Siswa tidak ragu-ragu atau takut menyampaikan pendapat dan idenya	√	
	7. Siswa bertanya kepada guru jika belum jelas	√	
	8. Siswa menjawab mengenai permasalahan yang diberikan oleh guru	√	
	9. Siswa menanggapi pertanyaan dari teman	√	
C.	Tanggung Jawab		
	7. Siswa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal yang diberikan	√	
	8. Siswa selalu mengerjakan tugas rumah/ PR yang diberikan oleh guru		√

Kedungreja: 31 Januari 2012
Peneliti

Ahmadi

NIM. 09481355-M

Lembar Observasi
Pembelajaran Matematika Dengan Jarimatika

Nama sekolah : MI Negeri Kedungreja
Kelas : III
Hari, Tanggal : 07 Februari 2012
Pokok Bahasan : Perkalian
Siklus/ Pertemuan : II / 1I
Petunjuk: isilah lembar observasi ini saat guru melakukan kegiatan pembelajaran dengan cara memberi tanda ”check” (√) pada kolom jika:
Terlaksana : Ya
Tidak Terlaksana : Tidak.

Tindak Mengajar

No.	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
A.	Pendahuluan		
	1. Guru membuka dengan salam	√	
	2. Guru menyampaikan standar kompetensi dan kompetensi dasar		√
	3. Guru mengulang materi pelajaran yang berhubungan dengan materi yang dipelajari	√	
	4. Guru menyampaikan gambaran mengenai materi dan kegiatan yang akan dilaksanakan	√	
B.	Kegiatan Inti		
	5. Guru memberikan gambaran umum manfaat mempelajari materi untuk menumbuhkan motivasi siswa	√	
	6. Guru mengkaitkan materi yang dipelajari dengan pengalaman siswa dalam kehidupan sehari-hari	√	
	7. Guru menyampaikan materi dengan cara yang dapat mudah dipahami siswa	√	
	8. Guru menyampaikan materi secara sistematis	√	

	dan sesuai dengan topik		
	9. Guru menekankan bagian-bagian penting pelajaran dengan menggunakan gambar atau alat peraga lainnya	√	
	10. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	√	
	11. Guru memberikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari	√	
	12. Guru membimbing siswa aktif menyelesaikan permasalahan yang diberikan	√	√
	13. Guru mendorong siswa untuk menyampaikan idenya	√	
	14. Guru mendorong terjadinya tukar pendapat antar siswa dan guru	√	√
	15. Mendorong siswa untuk menanggapi pendapat dari siswa lain	√	
	16. Menghargai setiap perbedaan pendapat siswa	√	
	17. Guru membantu siswa yang mengalami kesulitan	√	
	18. Menunjukkan sikap adil kepada semua siswa	√	
	19. Menampilkan sikap yang bersahabat	√	
	20. Menggunakan kata-kata yang halus dalam menegur siswa	√	
	21. Menumbuhkan kerjasama antar siswa dalam belajar	√	
	22. Menumbuhkan kepercayaan siswa pada diri	√	

	sendiri	√	
	23. Guru merespon atau memberikan umpan balik terhadap pertanyaan siswa	√	
	24. Guru memberikan tugas kepada siswa sebagai pengalaman belajar bagi siswa		
	25. Guru mendorong siswa untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya		
	26. Memberi pujian terhadap siswa yang berhasil		
	27. Memberikan semangat kepada siswa yang belum berhasil		
C.	Penutup		
	28. Guru membimbing dan mengarahkan siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari	√	
	29. Guru mendorong siswa untuk banyak berkreasi dalam belajar		√
	30. Guru melakukan evaluasi dan penilaian selama proses pembelajaran	√	
	31. Guru memberi tugas/PR sebagai latihan bagi siswa	√	
	32. Guru menyarankan agar siswa mengulang pelajaran dirumah	√	
	33. Guru menyampaikan materi pelajaran untuk pertemuan berikutnya		

Tindak Belajar

No.	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
A.	Motivasi Siswa		
	1. Siswa mendengarkan dan memperhatikan guru saat menerangkan pelajaran	√	

	2. Sebagian besar siswa antusias dan senang dalam belajar 3. Tidak ramai atau membuat gaduh dalam kelas 4. Memperhatikan pendapat siswa lain	√ √ √	
B.	Keaktifan Siswa		
	5. Siswa berani menyelesaikan soal kedepan 6. Siswa tidak ragu-ragu atau takut menyampaikan pendapat dan idenya 7. Siswa bertanya kepada guru jika belum jelas 8. Siswa menjawab mengenai permasalahan yang diberikan oleh guru 9. Siswa menanggapi pertanyaan dari teman	√ √ √ √ √	
C.	Tanggung Jawab		
	7. Siswa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal yang diberikan 8. Siswa selalu mengerjakan tugas rumah/ PR yang diberikan oleh guru	√	 √

Kedungreja: 07 Februari 2012
Peneliti

Ahmadi

NIM. 094813355-M

KUNCI JAWABAN PRA SIKLUS

Soal uraian.

1. 182
2. 304
3. 333
4. 456
5. 544

Skor :

Betul X 20

DOKUMENTASI

DAFTAR RIWAYAT HDUP

Nama	: AHMADI
NIM	: 09481355-M
Tempat, Tanggal Lahir	: Purworejo,24 April 1967
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Agama	: Islam
Email	: Azizmustofa03@yahoo.co.id
No Hp	: 081903443069/081226941973
Alamat	: Tambaksari RT 02/02 Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap Jawa Tengah.

Pendidikan	: 1 SDN Karangsari Bener	Lulus tahun 1981
	2. MTsN Bener Purworejo	Lulus tahun 1987
	3. PGAN Wates Kulonprogo	Lulus tahun 1990
Pekerjaan	:	
	1. Guru MI Negeri Kedungreja	tahun 2004 - sekarang

Demikian daftar riwayat hidup penulis yang dibuat dengan sebenar-benarnya.

Cilacap, 29 Juni 2012

Penulis

AHMADI

NIM 09481355